

## **KESULITAN GURU DALAM MEMBUAT PERANGKAT PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI LAMREUNG GUGUS 38 ACEH BESAR**

**Nurasiah Dar, Sulaiman, Ruslan**  
[nurasiahdarmawan@yahoo.com](mailto:nurasiahdarmawan@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan guru dalam membuat perangkat pembelajaran serta usaha yang dilakukannya dalam mengatasi kesulitan, dan bagaimana perkembangan perangkat pembelajaran oleh guru di Sekolah Dasar Negeri Lamreung Gugus 38 Aceh Besar secara lebih mendalam. Menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan wawancara dan observasi untuk mengambil data. 12 orang guru diambil sebagai sampel yang bersedia untuk dilakukan Tanya jawab mengenai perangkat pembelajaran dengan alat bantu rekam handphone (HP). Hasil penelitiannya didapat gambaran bawasannya beberapa kesulitan yang dialami guru dalam membuat perangkat pembelajaran yaitu sulitnya mencocokkan SK/KD silabus dan RPP, menguraikan KD menjadi indikator, menyusun langkah pembelajaran dalam RPP, menyesuaikan metode, membuat media sendiri, serta kesulitan dalam menyesuaikan materi ajar dengan siswa. Akan tetapi guru berusaha keras dalam mengatasinya semua kesulitan ini dengan berbagai cara yaitu selalu mencari tahu serta menanyakan hal yang tidak diketahui kepada teman sejawatnya, melakukan diskusi bersama kepala sekolah/tutor, melakukan pembahasan permasalahannya dalam KKG, senantiasa mencari informasi dan referensi. Dan kebanyakan perangkat pembelajarannya yang tersedia kurang bagus dikarenakan, guru sudah mempersiapkan semuanya diawal semester sehingga kurang efektif.. Simpulan penelitiannya adalah sebagian guru SDN Gugus 38 Aceh Besar sudah menyediakan sendiri perangkat pembelajarannya walaupun belum lengkap, namun ada beberapa guru memang belum membuat perangkat pembelajaran dikarenakan belum begitu memahami sehingga kesulitan dalam membuatnya.

**Kata kunci:** kesulitan, guru, perangkat pembelajaran

### **PENDAHULUAN**

Pendidik sangat berperan penyusunan perangkat pembelajaran yang digunakannya dalam kegiatan belajar mengajar. Karena itu guru harus mempunyai pengetahuan luas tentang prinsip belajar, sebagai landasan dari perencanaan,, memiliki kreativitas yang tinggi, berani mengemas dan mengembangkan materi juga peran guru dalam menyiapkan dan merencanakan pembelajaran. Guru/ Pendidik juga

harus mampu mengembangkan pembelajaran sehingga pemahaman konsep-konsep pembelajaran mudah dipahami oleh siswa.

Sesuai hasil yang penulis dapatkan dilapangan sebagian besar guru tidak memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap, yaitu tidak adanya LKS (Lembar Kerja Siswa) dan juga media pembelajaran. Seharusnya LKS dan media harus dilengkapi untuk menunjang pembelajaran yang bermutu, dan untuk memudahkan dan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Kesulitan guru tersebut jelas terlihat dari ketersediaan alat pembelajaran yang belum lengkap.

Sesuai masalah yang sudah dijelaskan diatas. maka dilakukan penelitian dengan judul “Kesulitan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Lamreung Gugus 38 Aceh Besar”

Rumusan penelitiannya :

- (1) apa kesulitan dialami guru?
- (2) apa saja dilakukan guru mengusahakan tindak kesulitan merancang perangkat pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Lamreung Gugus 38 Aceh Besar?
- (3) perkembangan perangkat pembelajaran seperti apa yang di hasilkan oleh guru Sekolah Dasar Negeri Lamreung Gugus 38 Aceh Besar?

Dengan tujuannya untuk:

- (1) untuk mengetahui kesulitan dialami guru saat merancang alat belajar.
- (2) untuk mencaritahu apa saja yang dilakukan guru untuk mengusahakan agar tidak kesulitan merancang perangkat pembelajaran
- (3) untuk dapat menjabarkan perkembangan perangkat pembelajaran seperti apa yang di hasilkan oleh guru sekolah dasar negeri lamreung gugus 38 aceh besar.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan Kualitatif dan jenis deskriptif yang digunakan penelitian ini. 12 orang guru kelas di Gugus 38 SDN Lamreung Aceh Besar menjadi subyek penelitian, dipilihnya guru tersebut sudah cukup mewakili data dari setiap perkembangan perangkat pembelajarannya yang bagaimana dibuat oleh guru di SDN Lamreung Gugus 38 Aceh Besar dengan teknik wawancara mendalam pada setiap guru.

Dan peneliti juga melakukan observasi kepada 12 orang guru, pada saat guru tersebut sedang mengajar guna melihat seperti apa kegiatan belajar yang dilaksanakan di kelas, dan melihat apa saja perangkat pembelajarannya digunakan dalam menunjang pembelajaran.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapat gambaran bahwasanya guru mengalami beberapa Kesulitan yaitu:

Pertama, dalam menjabarkan Kompetensi Dasar ke indikator, mengaitkan Standart Kompetensi/Kompetensi Dasar, hal ini disebabkan karena kurang perdulinya guru soal membuat perangkat pembelajaran, dan tidak sering mendiskusikannya dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran atau Kelompok Kerja Guru, kondisi lingkungan siswa, serta buku pegangan yang tidak sesuai dengan materi membuat guru sulit dalam merancang media ajar.

Kedua, sulitnya menentukan kegiatan dan tahapan pembelajaran dalam RPP dikarenakan kurangnya kerjasama dan persiapan matang dari gurunya sendiri dalam membuat RPP dan LKS siswa, padahal ketika membuat RPP diperlukan kesiapan yang matang karena tidak bisa disusun dengan asal-asalan.

. Ketiga, dalam kegiatan pembelajaran sulit menentukan metodenya, minimnya pengetahuan akan berbagai metode pembelajaran menyebabkan guru menjadi sulit untuk menyesuaikan metode yang tepat dalam membuat siswa siswa. Padahal setiap materi ajar yang diberikan kepada siswa akan sangat menarik dan efektif jika sesuai dengan metodenya.

Keempat, sulitnya membuat media sendiri, sehingga tidak sesuai materi dengan media yang sederhana. Banyaknya Materi yang sedikit rumit tidak mengakibatkan sebagian besar guru tidak mampu menyiapkan media ajar setiap harinya, kebanyakan gurunya memanfaatkan media seadanya yang tersedia di sekolah.

Kelima, materi yang sesuai dengan anak sulit untuk disusun oleh guru, karena ada anak yang tidak mengerti materi. Seharusnya semua materi yang disajikan disesuaikan dengan peserta didiknya, dan apabila hasil akhir dari pembelajaran

berada dibawah rata-rata maka guru harus memberikan remedial supaya semua memahami materinya.

Alat pembelajaran dikembangkan oleh guru di SDN Lamreung gugus 38 Aceh Besar belum sesuai dengan materi ajar, dikarenakan guru belum begitu memahami cara mencocokkan SKKD/Standar Kompetensi dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, menuangkan Kompetensi Dasar ke Indikator

Dan Dari hasil wawancara diketahui bahwasanya perangkat pembelajaran guru sudah disiapkan sebelum mengajar walaupun ada beberapa guru kadang tidak membuat LKS dan media disesuaikan dengan materinya.

Dan dalam membuat silabus ada guru yang membuatnya sendiri dan ada juga yang dibuat dalam kelompok KKG. Dalam pembuatan silabus guru mengaku juga kesulitan dalam mengaitkan SK/KD , dan merumuskan atau menjabarkan indikator karena tidak sesuai dengan buku.

Dalam menyusun RPP ada yang menyusunnya sendiri dibuat persemester namun guru juga ada kesulitan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan karena sulit mencari langkah, sulit menentukan model dan metode yang sesuai dengan pembelajaran, sulit menjabarkan langkah-langkah yang harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan.

Meskipun mendapati kesulitan guru juga berusaha untuk mengatasinya dengan beberapa cara yaitu :

- selalu mencari tahu serta menanyakan hal yang tidak diketahui kepada teman sejawatnya,
- melakukan diskusi bersama kepala sekolah/tutor, melakukan pembahasan permasalahannya dalam KKG,
- senantiasa mencari informasi dan referensi.
- mengikuti kelompok kerja guru yang diadakan disekolah maupun di Dinas.

## **SIMPULAN**

Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu Guru mengalami kesulitan dalam beberapa hal sebagai berikut:

- a. dalam mengaitkan Standart Kompetensi/Kompetensi Dasar,

- b. menuangkan Kompetensi Dasar ke indikator,
- c. menyusun RPP kesulitannya pada saat membuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru masih belum sesuai
- d. menyesuaikan metode pembelajaran,
- e. membuat media sendiri,
- f. serta kesulitan dalam menyesuaikan materi ajar dengan siswa.

Beberapa Saran dari penelitian yaitu :

- a. Guru diharapkan selalu berusaha mengembangkan potensi yang ada pada dirinya
- b. Selalu aktif dalam kegiatan baik itu pelatihan, seminar, musyawarah dengan kepala sekolah dan kelompok kerja guru.
- c. Selalu berusaha mencari referensi akan metode-metode pembelajaran yang efektif
- d. Berusaha menyiapkan media ketika mengajar
- e. Kepala sekolah diharapkan setiap minggu mengevaluasi semua kinerja para pendidik supaya ada perubahan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Faturrohman, Amang dan Moh. Nurhadi. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar dalam Materi Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Pasuruan*. (online), (<http://doaj.org/article/>), diakses pada 29 Januari 2017)
- FKIP Unsyiah. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Darussalam.
- Mulyasa. 2009. *Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Nazarudin, 2007. *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik, Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta; SUKSES OFFset
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugioyno. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta..
- Utami Munandar. 2001 *Kreativitas Dan bakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Berbakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka.